

RINGKASAN

RISKA NUR AINI PUTRI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Abon Tahu pada Rumah Produksi Tahu Susu Lembang. *Establishment of Tofu Floss Business Unit at the Rumah Produksi Tahu Susu Lembang*. Dibimbing oleh VERALIANTA BR. SEBAYANG.

Rumah Produksi Tahu Susu Lembang memproduksi tahu susu setiap hari, dalam proses produksi perusahaan menggunakan peralatan sederhana dan memanfaatkan manusia sebagai komponen utama karena hal tersebut hasil produksi mengalami kegagalan dalam proses pemotongan dan pengemasan sebanyak 5% dari hasil produksi dan sisa penjualan. Tahu tersebut selama ini oleh perusahaan diberikan kepada karyawan ataupun dibiarkan hingga tidak layak konsumsi lalu dibuang. Untuk menambah nilai dari tahu tersebut adalah dengan cara diolah. Tujuan dalam penulisan laporan akhir ini antara lain untuk merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal, serta mengkaji kelayakan pengembangan bisnis melalui analisis aspek non finansial dan finansial pada Rumah Produksi Tahu Susu Lembang.

Kajian pengembangan bisnis ini merupakan hasil kegiatan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Rumah Produksi Tahu Susu Lembang yang berlokasi, di Jalan Raya Lembang No. 177 Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan PKL dilakukan mulai tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 April 2020. Data bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang relevan. Metode yang dilakukan untuk memperoleh yaitu wawancara, observasi dan studi literatur. Metode kajian menggunakan data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung. Analisis aspek non finansial dilakukan dengan menguraikan beberapa aspek dalam pengembangan bisnis yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Analisis aspek finansial yang dikaji antara lain analisis laba rugi, analisis aliran kas (*cash flow*), analisis kriteria kelayakan yang terdiri dari NPV, IRR, *net B/C*, *gross B/C*, *payback period* dan analisis *switching value*.

Rumah Produksi Tahu Susu Lembang merupakan salah satu usaha yang dimiliki oleh TBPC Group yang bergerak dalam sektor agribisnis di bidang pengolahan kedelai yang didirikan oleh Perry Tristiano pada 2008. Perusahaan memiliki struktur organisasi yang sederhana dan perusahaan memiliki sumber daya berupa sumber daya fisik, sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan. Kegiatan produksi yang dilakukan Rumah Produksi Tahu Susu Lembang terdiri dari kegiatan pengadaan input, proses produksi dan pemasaran produk.

Rumusan ide pengembangan bisnis diperoleh dengan menganalisis lingkungan eksternal maupun internal dari Rumah Produksi Tahu Susu Lembang. Lingkungan eksternal yaitu lingkungan luar organisasi yang dapat menciptakan peluang dan ancaman atas keberadaan suatu organisasi. Lingkungan eksternal

terdiri dari lingkungan makro dan lingkungan industri. Lingkungan internal yaitu suatu lingkungan yang berada didalam perusahaan itu sendiri sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Ide pengembangan bisnis yang akan dilakukan adalah pendirian unit usaha pengolahan abon tahu. Pengembangan bisnis ini dilakukan untuk memenuhi permintaan konsumen dan ide pengembangan bisnis ini dirumuskan menggunakan matriks SWOT yang berfokus pada strategi alternatif W-O (*Weakness - Opportunities*). Kelemahan yang dimiliki perusahaan yaitu produk tidak tahan lama terdapatnya tahu gagal produksi dan sisa penjualan yang tidak dimanfaatkan sedangkan peluangnya adalah terdapat permintaan produk olahan yang bertahan lama, rendahnya tingkat inflasi dan meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB). Rencana pengembangan bisnis disusun dari aspek non finansial dan finansial. Secara aspek non finansial menunjukkan hasil pada perencanaan produk, abon akan diproduksi dua variasi rasa yaitu pedas dan original yang dikemas menggunakan *eco pack stand up pouch* yang dilengkapi dengan label kemasan. Pada perencanaan pemasaran produk akan dipasarkan melalui *outlet* dan agen. Pada perencanaan produksi yaitu abon tahu akan diproduksi sebanyak 1042 kemasan pada tahun pertama dan 1071 pada tahun ke-2 hingga ke-10. Pada perencanaan organisasi dan manajemen ditambahkan unit pengolahan abon tahu yang dipimpin oleh *supervisor*. Pada perencanaan sumber daya manusia adalah dengan menambahkan 2 orang karyawan dan Pada perencanaan kolaborasi bekerja sama dengan pemasok bahan baku tambahan yang berada di Provinsi Jawa Barat. Analisis yang menunjukkan hasil tidak layak maka perlu di evaluasi kembali dan dapat diganti dengan perencanaan bisnis yang lainnya. Secara aspek finansial ide pengembangan bisnis abon tahu menunjukkan hasil yang layak karena berupa $NPV > 0$ yaitu Rp 4.169.703,00, $IRR > DR$ yaitu 82%, $net\ B/C > 1$ yaitu 7,2, $gross\ B/C$ yaitu > 1 yaitu 1,17 dan $payback\ period <$ umur bisnis yaitu 2 tahun 7 bulan. Berdasarkan hasil dari perhitungan *switching value* menunjukkan batas toleransi kenaikan harga tahu 85%, kenaikan harga kelapa 67%, penurunan harga produk 14% dan penurunan jumlah produksi 14%, apabila kenaikan harga tahu, penurunan harga produk dan penurunan jumlah produksi melebihi batas maksimum tersebut maka bisnis menjadi tidak layak. Tahap pengembangan bisnis pendirian unit bisnis abon tahu menggunakan metode PERT dan CPM ada 11 aktivitas yaitu identifikasi pendirian unit bisnis, mengidentifikasi dan melakukan survei pasar, pembuatan tempat produksi, perencanaan produksi dan finansial, pengadaan peralatan dan perlengkapan, perizinan usaha, perekrutan tenaga kerja, pengadaan bahan baku, proses produksi, pemasaran dan evaluasi. Tahap perencanaan pengembangan bisnis abon tahu memerlukan waktu selama 179 hari.

Kata kunci : pengolahan abon tahu, Rumah Produksi Tahu Susu Lembang, tahu gagal produksi